

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN TAHSIN SISWA
TAHFIDZUL QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA QUR'AN ANNAJIHAH
KOTA JAMBI**

Hilda Dwifa¹, Agus Salim², TutiIndriyani³

¹Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi

²Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi

³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi

Alamat email : ¹hildadwifa06@gmail.com, Alamat email :

²Agussalim_makkelo@yahoo.com, Alamat email : ³tutiindriyani606@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to analyze the tahsin ability of Qur'anic memorization students and the implementation of the Qiro'ati method in improving their recitation quality at SMP Qur'an AnNajihah, Jambi City. The research used a qualitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The results show that students who achieved their memorization targets had superior recitation quality, particularly in makhraj, tajwid, mad, and tartil. The Qiro'ati method was implemented in a structured manner during morning sessions before general lessons began, using a jilid system appropriate to each student's level. This method proved effective in gradually developing accurate recitation. Additionally, the supportive school environment including special scheduling, routine evaluations, and teacher training significantly contributed to improving students' tahsin skills. Students also demonstrated strong enthusiasm and awareness of the importance of tahsin as the foundation of Qur'anic memorization. Thus, the synergy between an appropriate method and a supportive environment is key to the success of the tahsin program at this school.

Keywords: Tahsin, Qiro'ati, Qur'anic Memorization, Makhraj, Tajwid.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan tahsin siswa tahfidzul Qur'an dan implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kualitas bacaan mereka di SMP Qur'an An-Najihah Kota Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan tahsin siswa yang mencapai target hafalan memiliki kualitas bacaan yang baik, khususnya dalam aspek makhraj, tajwid, mad, dan tartil. Implementasi metode Qiro'ati dilakukan secara terstruktur melalui pembelajaran pagi sebelum pelajaran umum dimulai, dengan sistem jilid yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Metode ini terbukti efektif dalam membentuk bacaan yang benar secara bertahap. Selain itu, peran lingkungan sekolah yang mendukung melalui jadwal khusus,

evaluasi rutin, dan pelatihan guru turut mendorong peningkatan kualitas tahsin siswa. Siswa juga menunjukkan antusiasme dan kesadaran tinggi terhadap pentingnya tahsin sebagai fondasi utama dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, sinergi antara metode yang tepat dan lingkungan yang mendukung menjadi kunci keberhasilan program tahsin di sekolah ini.

Kata Kunci: *Tahsin, Qiro'ati, Tahfidzul Qur'an, Makhraj, Tajwid.*

A. Pendahuluan

Pendidikan tahfidzul Qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan keagamaan yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan isi kandungan AlQur'an dalam kehidupan sehari-hari. AlQur'an sebagai pedoman hidup umat Islam berisi petunjuk moral dan spiritual yang bersifat menyeluruh. Oleh karena itu, kemampuan membaca AlQur'an dengan benar dan sesuai kaidah tajwid menjadi pondasi utama dalam proses pembelajaran tahfidzul Qur'an.¹

Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, berbagai lembaga telah berupaya menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan

menghafal AlQur'an. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah metode Qiro'ati, yaitu metode membaca AlQur'an secara langsung tanpa mengeja dan disertai dengan penerapan hukum tajwid secara praktis.² Metode ini dikembangkan oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam membaca AlQur'an dengan benar, fasih, dan tartil.³

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode Qiro'ati adalah SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi, yang memiliki program unggulan tahfidzul Qur'an. Program ini menargetkan siswa untuk menghafal beberapa juz selama

¹ M. Abdullah, *Metodologi Tahfidzul Qur'an* (Jakarta: PT Pustaka AlKautsar, 2021), 45.

²Sholeh Hasan dan Tri Wahyuni, "Kontribusi Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an Secara Tartil," *All'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1 (2018): 46.

³Asmad Nurkholis, *Pengaruh Metode Qiro'ati terhadap Kemampuan Membaca AlQur'an di TPA AlBarakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang* (Metro: IAIN Metro, 2023), 26–27.

masa studi dengan tetap memperhatikan kualitas bacaan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat variasi dalam kemampuan tahsin siswa serta perbedaan dalam penerapan metode oleh para guru. Hal ini menandakan perlunya evaluasi terhadap efektivitas implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan tahsin siswa.⁴

Penelitian ini penting karena tahsin yang baik berpengaruh langsung terhadap kualitas hafalan AlQur'an siswa. Bacaan yang benar akan menghasilkan hafalan yang kuat dan bermakna, sedangkan kesalahan dalam bacaan dapat mengubah arti dan melemahkan hafalan. Oleh sebab itu, analisis mengenai pelaksanaan metode Qiro'ati diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran tahfidzul Qur'an, khususnya dalam aspek tahsin.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan lembaga pendidikan Islam dapat memperoleh gambaran yang

komprehensif mengenai strategi efektif dalam menerapkan metode Qiro'ati serta faktor-faktor yang mendukung keberhasilannya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi sekolah lain dalam mengembangkan program tahfidzul Qur'an yang berorientasi pada kualitas bacaan dan hafalan siswa.

Berdasarkan pendahuluan tersebut, maka penulis akan memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan tahsin siswa tahfidzul Qur'an di SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi?
2. Bagaimana implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan tahsin siswa tahfidzul Qur'an di SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi?
3. Apa kendala dan upaya yang dilakukan guru tahfidz untuk implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan tahsin siswa tahfidzul Qur'an di SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi?

⁴Observasi Peneliti di SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi, 13–14 Mei 2024.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi. Subjek penelitian meliputi guru tahfidz, siswa tahfidzul Qur'an, dan kepala sekolah. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Kemampuan Tahsin Siswa Tahfidzul Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Qur'an AnNajihah Kota Jambi

Kemampuan tahsin merupakan dasar utama dalam pembelajaran AlQur'an, terutama bagi siswa yang mengikuti program tahfidz. Di SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi, tahsin dipandang bukan hanya sebagai keterampilan membaca, tetapi juga sebagai sarana pembinaan spiritual dan

akhlak. Sekolah menempatkan tahsin sebagai fondasi sebelum proses hafalan dimulai, karena bacaan yang kurang tepat dapat memengaruhi makna dan kualitas hafalan siswa.

a. Hasil Evaluasi Bacaan Siswa (Makhraj, Tajwid, Mad, Tartil)

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru tahfidz, dari 14 siswa yang diwisuda hanya 11 (79%) yang memenuhi target hafalan dengan bacaan sesuai standar makhraj, tajwid, mad, dan tartil. Tiga siswa lainnya belum mencapai target karena masih lemah dalam aspek tahsin. Guru menegaskan bahwa evaluasi dilakukan tidak hanya berdasarkan jumlah hafalan, tetapi juga kualitas bacaan.

Siswa yang mencapai target menunjukkan bacaan yang lebih stabil, tertib, dan sesuai irama. Hal ini menegaskan adanya

hubungan positif antara kemampuan tahsin dan keberhasilan tahfidz. Program tahsin pagi, bimbingan rutin, serta evaluasi berkala terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca AlQur'an siswa.

b. Kesalahan Bacaan yang Sering Terjadi

Kesalahan yang paling sering ditemukan meliputi ketidaktepatan makhraj huruf (seperti “ض” , “ص” , “ط” , dan “ع”), kesalahan dalam hukum tajwid (ikhfa', idgham), panjangpendek bacaan (mad), serta kurangnya ketenangan dalam membaca (tartil). Faktor penyebab utama ialah kurang fokus, terburuburu saat setoran, dan belum konsisten dalam latihan.

Meskipun demikian, melalui bimbingan guru dan penerapan metode Qiro'ati, kemampuan siswa menunjukkan perkembangan yang positif. Siswa mulai memperbaiki

bacaan dengan latihan mandiri, mencatat koreksi guru, serta membaca perlahan agar lebih teliti. Secara umum, proses pembinaan tahsin di SMP Qur'an AnNajihah berjalan baik, meskipun masih perlu peningkatan dalam aspek teknis dan pembiasaan tartil harian.

2. Implementasi Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Tahsin Siswa Tahfidzul Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Qur'an AnNajihah Kota Jambi

a. Metode Qiro'ati

Implementasi metode Qiro'ati di SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur melalui kegiatan pembelajaran tahsin setiap pagi sebelum pelajaran umum dimulai. Metode ini diterapkan dengan pendekatan bertahap menggunakan sistem jilid, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj yang benar,

hingga penguasaan hukumhukum tajwid tingkat lanjut.

Pembagian siswa berdasarkan tingkat kemampuan bacaan memungkinkan guru memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan masingmasing individu. Proses pembelajaran dilakukan secara berulang dan bertahap, sehingga siswa dapat menguasai setiap tingkat bacaan dengan baik sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Penerapan metode Qiro'ati terbukti efektif dalam membentuk keterampilan tahsin yang kuat, meningkatkan ketepatan pelafalan huruf, serta menciptakan standar bacaan yang seragam di antara siswa tahfidz.

Secara keseluruhan, metode ini telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca AlQur'an siswa.

Pembelajaran yang terstruktur, pendampingan guru secara langsung, serta evaluasi berkelanjutan menjadikan metode Qiro'ati sebagai model pembelajaran tahsin yang efektif dan berorientasi pada mutu.

b. Efektivitas Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Tahsin

Metode Qiro'ati memberikan struktur pembelajaran yang sistematis, berjenjang, dan mudah diterapkan. Proses pembelajaran dimulai dari dasar, yaitu pengenalan huruf dan harakat, kemudian meningkat ke tahap sambungan kata, hukumhukum bacaan, hingga pembacaan ayat AlQur'an secara tartil. Dengan tahapan yang jelas, siswa memperoleh pemahaman yang mendalam dan keterampilan membaca yang baik sesuai kaidah tajwid.

Penerapan metode ini terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek makhraj huruf, panjangpendek bacaan (mad), serta ketelitian membaca sesuai hukum tajwid. Evaluasi rutin dan latihan berulang membantu memperkuat kebiasaan membaca dengan benar. Secara umum, siswa yang mengikuti pembelajaran Qiro'ati secara konsisten menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kelancaran, ketepatan, dan ketertiban bacaan AlQur'an.

Selain meningkatkan aspek teknis, metode ini juga memperkuat kepercayaan diri siswa saat membaca dan menyetorkan hafalan. Hal ini menunjukkan bahwa Qiro'ati tidak hanya berfungsi sebagai metode pengajaran teknis, tetapi juga sarana pembentukan karakter dan disiplin dalam membaca AlQur'an.

c. Peran Lingkungan Sekolah dalam Mendukung Peningkatan Tahsin

Keberhasilan penerapan metode Qiro'ati di SMP Qur'an AnNajihah tidak lepas dari dukungan penuh pihak sekolah. Sekolah menyediakan jadwal khusus untuk pembelajaran tahsin setiap pagi, sebelum pelajaran umum dimulai. Selain itu, kurikulum tambahan berbasis Qiro'ati diterapkan sejak kelas VII sebagai bagian dari program tahfidzul Qur'an.

Dukungan ini juga terlihat dari fasilitas pembelajaran yang lengkap, seperti ketersediaan kitab Qiro'ati, ruang belajar kondusif, dan peralatan pendukung untuk latihan mandiri. Sekolah secara rutin melakukan evaluasi kemampuan tahsin siswa melalui ujian praktik dan pemantauan harian. Guruguru tahfidz dibekali dengan pelatihan

metode Qiro'ati agar pengajaran berlangsung seragam dan berkualitas.

Dengan adanya sistem pembinaan yang terorganisir dan pengawasan yang konsisten, lingkungan sekolah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berorientasi pada peningkatan mutu bacaan AlQur'an. Dukungan ini berperan besar dalam memastikan seluruh siswa mencapai standar kemampuan tahsin yang diharapkan.

d. Antusiasme dan Kesadaran Siswa terhadap Pentingnya Tahsin

Siswa SMP Qur'an AnNajihah menunjukkan antusiasme tinggi dan kesadaran yang kuat terhadap pentingnya tahsin dalam proses menghafal AlQur'an. Mereka memahami bahwa hafalan tanpa bacaan yang benar akan mengurangi kualitas

hafalan dan makna ayat yang dihafal.

Kesadaran ini tumbuh seiring dengan proses pembelajaran yang konsisten dan bimbingan guru yang menekankan pentingnya membaca AlQur'an dengan benar. Melalui metode Qiro'ati, siswa terbiasa membaca secara tartil, memperhatikan makhraj, hukum tajwid, dan panjangpendek bacaan. Hal ini membentuk kebiasaan membaca yang teliti dan penuh tanggung jawab spiritual.

Antusiasme siswa juga terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan tahsin pagi, muroja'ah, dan hafalan. Mereka menunjukkan motivasi tinggi untuk memperbaiki bacaan, memahami kesalahan, dan berupaya mencapai tingkat bacaan yang lebih baik. Kesadaran ini menunjukkan bahwa pembelajaran tahsin di

SMP Qur'an AnNajihah tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter Qur'ani yang berlandaskan cinta terhadap AlQur'an.

3. Kendala dan upaya untuk mengimplementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan tahsin siswa tahfidzul qur'an

Pelaksanaan metode Qiro'ati di SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi menghadapi berbagai kendala, baik dari faktor siswa, guru, maupun lingkungan. Namun demikian, sekolah terus melakukan berbagai upaya agar tujuan pembelajaran tahsin tetap tercapai secara optimal.

a. Kendala Implementasi

Kendala utama yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan awal siswa, rendahnya motivasi belajar, serta fluktuasi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, kurangnya

keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan muroja'ah di rumah juga menjadi hambatan yang berdampak pada keberlanjutan latihan membaca AlQur'an. Beragam kendala ini menuntut guru untuk memiliki strategi pembelajaran yang adaptif dan sabar dalam menghadapi perbedaan karakter serta kemampuan siswa.

b. Upaya Implementasi

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, guru menerapkan strategi pembelajaran yang fleksibel dengan membagi siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca. Selain itu, sekolah juga memberikan penghargaan atau reward untuk meningkatkan motivasi siswa, serta menanamkan nilai spiritual bahwa memperbaiki bacaan merupakan bagian dari ibadah. Komunikasi yang baik antara guru dan orang

tua dilakukan melalui laporan rutin agar pembelajaran di sekolah dapat berlanjut di rumah.

Meskipun terdapat berbagai kendala, pelaksanaan metode Qiro'ati di SMP Qur'an AnNajihah berjalan dengan baik berkat adanya strategi adaptif, pendekatan motivasional, dan kerja sama antara guru, siswa, serta orang tua. Dengan demikian, metode Qiro'ati tidak hanya meningkatkan kemampuan tahsin secara teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual dan kecintaan siswa terhadap AlQur'an.

E. Kesimpulan

1. Kemampuan tahsin siswa SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi sangat memengaruhi keberhasilan dalam mencapai target hafalan AlQur'an. Dari 14 siswa yang diwisuda, hanya 11 yang mencapai target karena kualitas bacaan mereka terutama dalam aspek makhraj, tajwid, mad, dan tartil lebih baik dan stabil. Kesalahan umum

masih ditemukan pada pelafalan huruf tertentu, panjangpendek mad, serta hukum nun dan mim sukun, namun dapat diminimalisir melalui program tahsin pagi, bimbingan guru, dan pembiasaan tartil. Lingkungan sekolah yang kondusif serta metode pembelajaran seperti Qiro'ati turut mendukung peningkatan kualitas bacaan siswa secara bertahap.

2. Implementasi metode Qiro'ati di SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi efektif dalam meningkatkan kemampuan tahsin siswa melalui pendekatan sistematis dan terstruktur. Dukungan lingkungan sekolah, termasuk jadwal khusus dan evaluasi berkala, memperkuat pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme dan kesadaran tinggi akan pentingnya bacaan yang benar, yang berdampak positif pada kualitas hafalan mereka. Kesuksesan program tahsin ini merupakan hasil sinergi antara metode yang tepat, dukungan institusi, dan kesadaran siswa.

3. Implementasi metode Qiro'ati di SMP Qur'an AnNajihah Kota Jambi menghadapi kendala seperti perbedaan kemampuan awal siswa, rendahnya motivasi belajar, keterbatasan waktu, fluktuasi motivasi, dan kurangnya keterlibatan orang tua. Untuk mengatasi hal ini, guru menerapkan strategi fleksibel, meningkatkan motivasi melalui penghargaan, mengoptimalkan manajemen waktu, dan membangun komunikasi dengan orang tua. Keberhasilan metode ini bergantung pada kompetensi guru, dukungan kelembagaan, dan partisipasi aktif siswa serta orang tua. Diperlukan sistem pembinaan berkelanjutan dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program tahsin.

Jurnal :

- Sholeh Hasan & Tri Wahyuni. (2018). "Kontribusi Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an Secara Tartil." *All'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah, M. (2021). *Metodologi Tahfidzul Qur'an*. Jakarta: PT Pustaka AlKautsar.
- Asmad Nurkholis. (2023). Pengaruh Metode Qiro'ati terhadap Kemampuan Membaca AlQur'an di TPA AlBarakah Desa Mulyo Aji Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Metro: IAIN Metro.